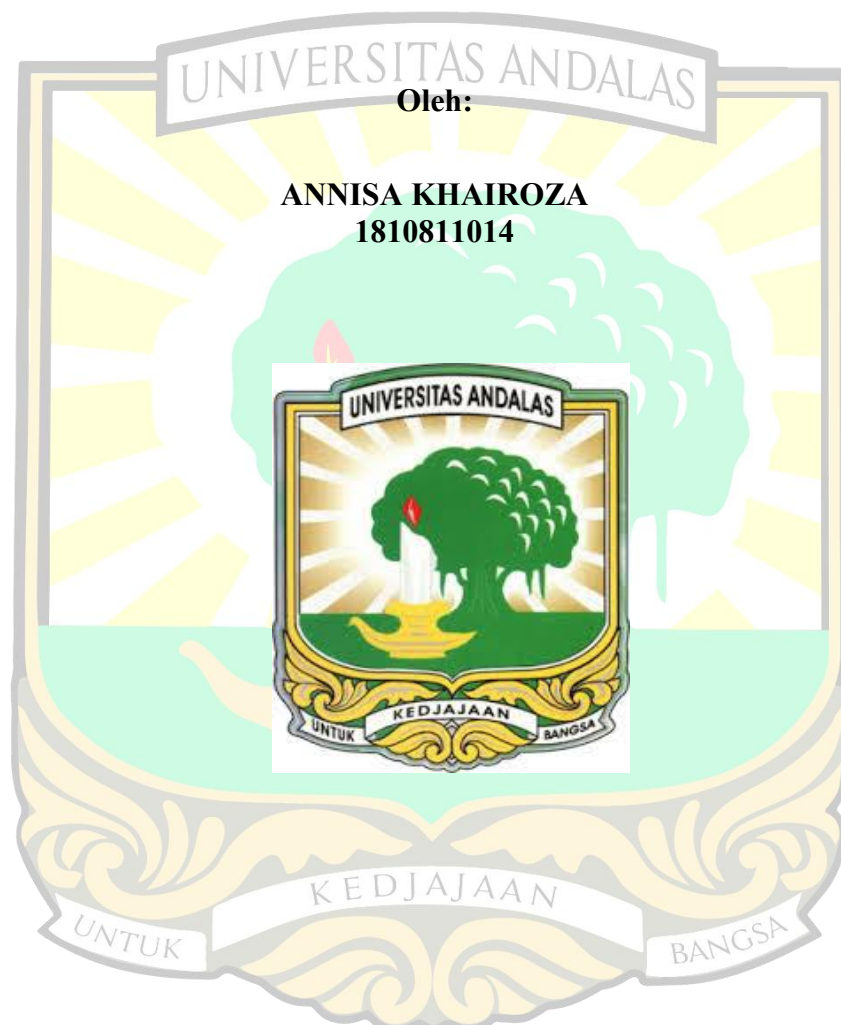


**PROBLEMATIKA PROGRAM BEDAH RUMAH
DI NAGARI PADANG MENTINGGI KECAMATAN
RAO PASAMAN**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

**PROBLEMATIKA PROGRAM BEDAH RUMAH
DI NAGARI PADANG MENTINGGI KECAMATAN
RAO PASAMAN**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh:

**ANNISA KHAIROZA
1810811014**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

ABSTRAK

ANNISA KHAIROZA, 1810811014. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Problematika Program Bedah Rumah di Nagari Padang Mentinggi Kecamatan Rao Pasaman. Pembimbing I Drs. Ardi Abbas, MT.

Program bedah rumah adalah salah satu program pemerintah membantu Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam membangun rumah layak huni dan untuk mensejahterakan masyarakat. Akan tetapi program ini tidak semuanya berjalan dengan lancar dan terdapat problematikanya. Pembagian program bedah rumah tidak tepat sasaran, adanya desas-desus, spesifikasi rumah tidak layak huni, dan yang turun tidak cukup sehingga tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan problematika program bedah rumah pada tahap pelaksanaan, pembangunan, dan pasca di Nagari Padang Mentinggi.

Teori penelitian ini yaitu teori struktural fungsional oleh Talcott Parsons, Perubahan yang terjadi di salah satu subsistem akan membawa perubahan terhadap subsistem yang lainnya. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya. Metode pendekatan kualitatif dengan teknik purposive sampling, pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dengan analisis data Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bedah rumah ditujukan untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan memenuhi kriteria serta persyaratan penerimaan program bedah rumah. Namun dalam pembangunan bedah rumah terdapat problematika yang dirasakan masyarakat dan penerima program bedah rumah seperti masyarakat menilai program bedah rumah tidak tepat sasaran masyarakat merasa yang mendapat adalah kerabat dari pegawai nagari. Dengan program bedah rumah yang tidak tepat sasaran menimbulkan desas-desus yang berkembang di masyarakat, dimanaa bantuan tersebut diberikan kepada keluarga terdekat. Spesifikasi rumah tidak layak huni yang seharusnya dinding rumah dari batu bata atau semi permanen, aman, memiliki kamar tidur, dapur dan MCK, namun yang terjadi rumah yang dibedah belum layak huni seperti belum memiliki kamar tidur dan MCK, dan alasan memilih tidak memiliki MCK karena dekat dengan dengan tapian mandi atau sungai kecil. Biaya swadanya yang masih sedikit belum bisa mencukupi untuk pembiayaan membangun satu rumah yang layak huni. Dengan adanya program bedah rumah membuat sebagian tetangga ada mendukung dan ada yang merasa iri tidak mendapatkan program. Dan pasca pembangunan dimanaa setelah program bedah rumah dilaksanakan ternyata rumah masih belum memadai untuk ditempati karena ukuran rumahnya masih terbilang kecil, fasilitas rumah seperti MCK belum ada dan masyarakat masih menggunakan tapian untuk kegiatan MCK.

Kata kunci : Problematika, Program bedah rumah

ABSTRACT

ANNISA KHAIROZA, 1810811014. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: The Problems of the Home Renovation Program in Nagari Padang Mentinggi, Rao Pasaman District. Supervisor I Drs. Ardi Abbas, MT.

The house renovation program is one of the government programs to help Low-Income Communities (MBR) in building livable houses and for the welfare of the community. However, not all of these programs run smoothly and there are problems. The distribution of the house renovation program is not right on target, there are rumors, the specifications of the house are not suitable for habitation, and the number of those that have been dropped is not enough so that it does not comply with the applicable terms and conditions. This study aims to describe the problems of the house renovation program at the implementation, construction, and post stages in Nagari Padang Mentinggi.

The theory of this research is the functional structural theory by Talcott Parsons. Changes that occur in one sub-system will bring changes to the other sub-systems. On the other hand, if it is not functional, the structure will not exist or will disappear by itself. Qualitative approach method with purposive sampling technique, data collection by observation, interviews, and document studies. With data analysis Miles and Huberman.

The results showed that the house renovation program was aimed at low-income people and met the criteria and requirements for accepting the house renovation program. However, in the construction of house renovations, there are problems that are felt by the community and beneficiaries of the house renovation program, such as the community assessing that the house renovation program is not on target, the community feels that the recipients are relatives of village officials. With the house renovation program that was not on target, it gave rise to rumors that developed in the community, where the assistance was given to the next of kin. The specifications for a house that is unfit for habitation are that the walls of the house should be made of bricks or semi-permanent, safe, have a bedroom, kitchen and MCK, but what happens is that the house that is being renovated is not habitable, such as not having a bedroom and MCK, and the reason for choosing not to have an MCK is because close to with bath but or creek. The small amount of self-help costs is not sufficient to finance the construction of a livable house. With the house renovation program, some of the neighbors support it and some feel jealous that they don't get the program. And after construction, after the house renovation program was carried out, it turned out that the house was still inadequate to live in because the size of the house was still relatively small, housing facilities such as MCK did not yet exist and the community still used but for MCK activities.

Keywords: Problematics, home renovation program.